BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan ini rumah sakit menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pembangunan di kota-kota besar. Demikian pula halnya dengan kota Bandung dan sekitarnya sebagai kota yang mulai bertumbuh, mulai bermunculan rumah sakit-rumah sakit yang bertaraf internasional, bahkan untuk masa mendatang hal ini akan semakin berkembang. Karena itu hal tersebut perlu didukung dengan pengetahuan dan kemampuan untuk mendesain rumah sakit yang baik dan bisa bersaing dengan rumah sakit-rumah sakit lainnya yang sudah berkembang di dalam maupun luar negeri.

Selain itu yang tidak kalah pentingnya selain bisa memenuhi pelayanan kesehatan, rumah sakit juga harus bisa mendukung pelayanan secara psikologis serta kepuasan batiniah. Dengan pertimbangan suatu pemulihan kesehatan tidak hanya bergantung pada pelayanan secara fisik tetapi juga faktor psikologis sangat berperan terhadap proses pemulihan kesehatan.

Hal tersebut juga bersinggungan dengan kenyataan keadaan masyarakat yang tidak lagi cepat puas dengan segala pelayanan dan fasilitas yang ada. Untuk itu

penulis menyadari akan arti pentingnya mendesain sesuatu yang beda dengan yang sudah ada namun masih tetap dalam konteks masih bisa diterima dan dekat dengan masyarakat luas, dan tetap berpegang pada aspek-aspek utama syarat-syarat kesehatan suatu rumah sakit untuk tetap mempertahankan hal-hal yang tetap diperlukan untuk tetap menomorsatukan tujuan utama rumah sakit yaitu untuk merawat dan membantu pemulihan kesehatan orang sakit.

Selain hal diatas, masyarakat juga perlu diberi pelayanan yang baik dan benar dengan menciptakan desain rumah sakit yang baik dan bermanfaat benar sehingga kualitas kesehatan masyarakat bisa terjaga sekaligus memuaskan pasien dengan desain yang bermutu/ berkualitas pula. Hal ini perlu diperhitungkan mengingat masyarakat sekarang semakin maju, bercita rasa tinggi, pendalaman nilai seni artistik, berpengetahuan tinggi, dan bergaya hidup modern sehingga permintaan masyarakat terhadap pelayanan dan fasilitas serta desain ruang semakin meningkat kualitasnya. Karena itu diperlukan suatu pembaharuan dari imej rumah sakit yang serba putih, misterius, menakutkan, menjadi suatu imej baru yang bisa membuat pasien ataupun pengunjung merasakan keamanan dan kenyamanan demi melayani masyarakat serta bisa menjaga persaingan yang berkualitas di zaman yang semakin maju ini.

Demikian pula halnya dengan rumah sakit rawat inap khusus anak-anak. Mengingat anak-anak zaman sekarang yang makin berpikir modern dan tumbuh dewasa lebih cepat, permintaan serta selernya pun semakin meningkat. Untuk itu dalam merancang rumah sakit khusus rawat inap anak-

anak diperlukan suatu pemikiran kreatif dan mendalam agar bisa menyelami dunia anak-anak zaman sekarang sehingga desain yang dibuat bisa membawa perasaan tenang, aman, dan nyaman bagi anak walaupun berada di rumah sakit.

Berdasarkan pemikiran tersebut diharapkan dapat dihasilkan suatu desain interior rumah sakit rawat inap khusus anak yang bisa menampilkan aspirasi anak-anak zaman sekarang namun tetap mengutamakan ke higienisan, kesehatan, dan perawatan yang tidak rumit. Untuk itu penulis mengambil studi kasus dengan tema “Aplikasi Elemen Organik Dalam Interior Gedung Rawat Inap Anak Rumah Sakit St. Borromeus”. Diharapkan desain seperti ini bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat maju zaman sekarang dan menjadi desain yang berkualitas dan berguna bagi kehidupan masyarakat luas.

1.2. Batasan Masalah

Di Indonesia, terutama pada kota Bandung sebagai ibu kota Propinsi Jawa Barat, rumah sakit telah bertumbuh kembang bahkan mulai menjamur. Namun terdapat beberapa rumah sakit yang telah lama berdiri dan terus menjaga eksistensinya dalam menyediakan pelayanan masyarakat yang bermutu dan berkualitas, salah satunya yaitu Rumah Sakit Santo Borromeus.

Untuk lebih meningkatkan kualitas dan kenyamanan bagi pasien maka pihak rumah sakit merasa perlu melakukan pembaharuan dengan melaksanakan pembangunan sebuah gedung baru yang di khususkan pada perawatan anak-

anak untuk mengganti unit perawatan anak-anak yang sekarang ini dirasa mulai kurang memadai.. Pada kesempatan ini penulis mengambilnya sebagai studi banding dan sumber masalah pada proyek pembangunan Unit Perawatan Anak Rumah Sakit Santo Borromeus.

Pembahasan pada Tugas Akhir yang penulis kerjakan adalah seluruhnya dalam ruang lingkup Unit Perawatan Anak, baik secara kebutuhan ruang, antropometri, fasilitas dan lainnya di sesuaikan dengan konsep yang akan penulis pakai yaitu bentuk organik.

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Unit Rawat Inap Anak RS St. Borromeus ini adalah untuk:

1. Untuk menjadi laporan pengerjaan Tugas Akhir ,
2. Untuk mengetahui kebutuhan yang optimal pada pembangunan Gedung Unit Perawatan Anak Rumah Sakit Santo Borromeus,
3. Berusaha mengaspirasikan suatu ide dan gagasan baru dalam dunia perancangan rumah sakit anak yang bisa dekat dengan anak-anak dan masyarakat,
4. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah wajib Tugas Akhir sebagai salah satu komponen kelulusan bagi mahasiswa major desain interior, Program Studi S1 Seni Rupa dan Desain.

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi :

a. Rumah Sakit

- Rumah Sakti dapat menyadari kebutuhan-kebutuhan pasien yang akan dirawat.
- Rumah sakit dapat menyadari pengaruh penyembuhan pada penyakit pasien didukung suasana dan keadaan ruang yang lebih dinamis melalui bentuk-bentuk *curve* dalam konteks organik.
- Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan rumah sakit.

b. Perguruan Tinggi

- Dapat memberikan pengetahuan tentang kebutuhan anak-anak di rumah sakit dan unit perawatan rawat inap dan hubungannya dengan terapi warna.
- Dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan pembaca mengenai mata kuliah Pengenalan Wawasan Kerja.

c. Penulis

- Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis mengenai kenyataan di dunia praksis.
- Dapat menerapkan teori yang di dapat di perkuliahan dengan pembangunan yang sedang akan dilaksanakan di lapangan/ keadaan sebenarnya secara simulasi.
- Dapat mempersiapkan diri untuk dikemudian hari terjun ke dalam dunia kerja yang berhubungan dengan profesi tersebut.

1.4. Identifikasi Masalah

Setelah melihat dan melakukan observasi lapangan Unit Rawat Inap Anak yang telah ada sekarang maka penulis dapat merumuskan masalah – masalah yang berhubungan dengan perancangan Interior Unit Perawatan Anak Rumah Sakit Santo Borromeus yang baru, yaitu:

- Keadaan Unit Rawat Inap Anak yang telah ada saat ini kurang memenuhi kriteria kenyamanan bagi pasien maupun pengunjung, baik keadaan dalam kamar maupun dalam fasilitas-fasilitas ruang yang lain, maka penulis selaku designer akan berusaha menciptakan kenyamanan bagi pasien rawat inap, keluarga sekaligus pengunjung.
- Sirkulasi dan penghawaan pada unit perawatan yang telah ada kurang baik, sehingga penulis akan membuat sirkulasi dari rumah sakit perawatan anak agar dapat memberikan penghawaan yang baik dan jalur sirkulasi manusia menjadi lebih baik.